

ABSTRAK

Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Bank dipercaya oleh nasabah untuk menyimpan dananya. Bank harus dapat menjaga kepercayaan para nasabahnya, maka dari itu kesehatan bank dapat dijaga. Salah satunya yaitu dengan bank harus tetap menjaga likuiditasnya sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya agar bank selalu memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Hasil atas penilaian kualitas dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank adalah kesehatan bank. Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan upaya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital terhadap kesehatan bank. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui pengumpulan dokumen dari laporan tahunan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2018. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) kemudian dilakukan analisis data dengan uji rasio *likelihood*, uji wald, dan uji *goodness of fit* diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap kesehatan bank. LDR mempunyai angka signifikasni 0,037 (lebih kecil dari alfa). Sedangkan NPL, GCG, ROA, NIM, dan, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan bank.

Kata kunci: kesehatan bank, RGEC, *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*